


## Implementasi Model Pembelajaran *Cooperative Tipe TSTS* Berbantuan Media Kongkrit untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika

Krisnawati<sup>1\*</sup>, Farisatma<sup>2</sup>, Marwa Dewi Purnama<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Buton, Jalan Betoambari No. 36, Kota Baubau, Sulawesi Tenggara, 93712, Indonesia

E-mail: [krisnawatik25@gmail.com](mailto:krisnawatik25@gmail.com)

\*Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2802>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 10 August 2025

Revised: 26 August 2025

Accepted: 20 September 2025

#### Kata Kunci:

*Cooperative Tipe TSTS*;  
Hasil belajar; Media  
Kongrit

#### Keywords:

*TSTS Type Cooperative*;  
*Learning Outcomes*;  
*Concrete Media*



### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika siswa kelas 2 SD IT Rumah Anak Soleh Buton. Jenis penelitian PTK yang dilakukan dalam II siklus, tiap siklusnya terdiri atas II pertemuan dengan setiap siklusnya terdiri dari 4 tahap yaitu, Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, dan Refleksi. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah lembar Observasi, lembar Tes, dan Dokumentasi. Berdasarkan teknik analisis data siklus I dan siklus II diperoleh hasil belajar siswa pada siklus I rata-rata 67,64 dengan ketuntasan 64% atau 9 orang siswa, dan tidak tuntas 36% atau 5 orang siswa, sedangkan pada siklus II dengan nilai rata-rata 77,85 dengan ketuntasan 85% atau 12 orang siswa, dan tidak tuntas 15% atau 2 orang siswa. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan Model Pembelajaran *Cooperative tipe Two Stay Two Stray* Berbantuan Media Kongkrit dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 2 pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan di SD IT Rumah Anak Soleh Buton.

*This study aims to improve student learning outcomes in mathematics subjects of grade 2 students of SD IT Rumah Anak Soleh Buton. The type of PTK research conducted in II cycles, each cycle consists of II meetings with each cycle consisting of 4 stages, namely, Planning, Implementation, Observation, and Reflection. The data collection techniques used are Observation sheets, Test sheets, and Documentation. Based on the data analysis techniques of cycle I and cycle II, student learning outcomes in cycle I were obtained on average 67.64 with 64% or 9 students completing, and 36% or 5 students not completing, while in cycle II with an average value of 77.85 with 85% or 12 students completing, and 15% or 2 students not completing. Based on the results of the study, it can be concluded that the application of the Cooperative Learning Model type Two Stay Two Stray can improve the learning outcomes of grade 2 students in mathematics subjects at SD IT Rumah Anak Soleh Buton.*



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

**How to Cite:** Krisnawati, et al (2025). Implementasi Model Pembelajaran *Cooperative Tipe TSTS* Berbantuan Media Kongkrit untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika, 4 (1) 6418-6421. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2802>

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pembelajaran dan pengembangan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan karakter individu. Pendidikan banyak aspek didalamnya salah satunya pembelajaran. Pada pembelajaran banyak hal penting yang perlu di perhatikan yaitu antara lain keterampilan, mengaplikasikan, mensintesis dan evaluasi. Pendidikan mencakup banyak pembelajaran salah satunya mata pelajaran matematika.

Matematika merupakan ilmu yang mempelajari tentang struktur, angka, dan hubungan antara mereka. Matematika melibatkan penalaran, logika dan pemecahan masalah untuk memahami dan menganalisis fenomena alam dan sosial. Matematika juga dapat dikatakan bersifat abstrak sehingga untuk proses pengajarannya harus menggunakan model pembelajaran dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan dalam pembelajaran matematika, oleh karena itu perlu di terapkan model pembelajaran *cooperative* tipe TSTS berbantuan media kongkrit dalam pembelajaran matematika hal ini bertujuan agar mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

Model Menurut Harahap (2024), model *TSTS* merupakan strategi pembelajaran yang dapat diterapkan pada semua mata pelajaran dan siswa dari segala usia. Model ini dapat memberikan kesempatan kepada kelompok untuk saling berbagi informasi dan hasil dengan kelompok lain. Penggunaan model pembelajaran *TSTS* dalam pembelajaran matematika sangatlah baik digunakan karena mendorong peserta didik untuk memecahkan permasalahan, akan tetapi untuk memecahkan permasalahan perlulah di terapkan media pembelajaran agar model pembelajaran lebih efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar. Namun, untuk meningkatkan efektivitas model pembelajaran *Cooperative* tipe *TSTS*, perlu digunakan media pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami konsep matematika dengan lebih baik. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media kongkrit.

Menurut Kamus Besar, konkret berarti nyata, benar-benar ada (berwujud, dapat dilihat, diraba, dsb). Jadi benda konkret adalah benda-benda nyata di lingkungan sekitar yang dapat digunakan sebagai media perantara atau pengantar informasi yang digunakan oleh pengajar untuk disampaikan kepada peserta didik. Semua guru tentu menyakini bahwa media dapat mempermudah pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang disajikan. Namun dalam praktiknya masih banyak guru yang hanya menggunakan media seadanya bahkan ada yang tidak menggunakan media sama sekali. Kurangnya pemanfaatan media pemanfaatan media yang tepat dapat berpengaruh terhadap rendahnya hasil belajar siswa (Norhanipah 2021)

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku subjek yang meliputi kognitif, afektif, dan psikomotor dalam situasi tertentu berkat pengalaman berulang-ulang. Hasil belajar individu dapat dilihat secara bertahap selama proses belajar mengajar berlangsung. Evaluasi digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai hasil belajar biasanya menggunakan suatu test. Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu yang berasal dari dalam peserta didik yang belajar (faktor internal) dan ada pula yang berasal dari luar peserta didik yang belajar (faktor eksternal). (Sana, Bachtiar S. Bachri 2022)

Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian tentang implementasi model pembelajaran *Cooperative* tipe *TSTS* berbantuan media kongkrit untuk meningkatkan hasil belajar matematika. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang efektivitas model pembelajaran *Cooperative* tipe *TSTS* berbantuan media kongkrit dalam meningkatkan hasil belajar matematika.

## **METODE**

Penelitian ini adalah berjenis penelitian tindakan kelas, penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2024-2025 di SD IT Rumah Anak Soleh Buton, adapun sasaran penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa model pembelajaran *cooperative* tipe *TSTS* berbantuan media kongkrit, subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II yang berjumlah 14 siswa, adapun prosedur penelitian yang di gunakan yaitu menggunakan desain model PTK dan dilakukan melalui empat tahap yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, dan (4) penyelesaian/refleksi. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, dengan masing-masing siklus dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan, instrumen yang digunakan pada penelitian ini meliputi lembar observasi, lembar tes dan dokumentasi, teknik analisis yang menggunakan analisis kuantitatif untuk mengukur hasil belajar dan analisis kualitatif untuk mengukur lembar observasi siswa dan lembar observasi guru.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

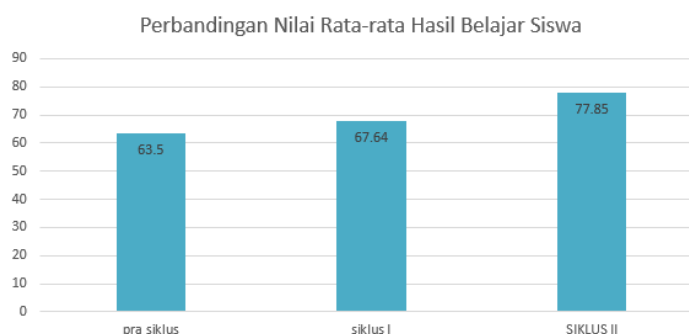
Model pembelajaran *Cooperative Two Stay Two Stray* (*TSTS*) berbantuan media kongkrit dapat meningkatkan hasil belajar berdasarkan kemampuan siswa pada pembelajaran matematika. Hal ini terlihat dari perkembangan pembelajaran yang digunakan pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1 Data Hasil Matematika Siswa Pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

No	Siklus	Jumlah	Rata-rata	Presentase Ketuntasan
1	Pra Siklus	890	63,5	42%
2	I	947	67,64	64%
3	II	1090	77,85	85%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa proses dan hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Hasil belajar siswa setelah dilakukan tindakan pada siklus I dan siklus II. Pada pra siklus diperoleh nilai rata-rata 63,5 dan pada siklus I terjadi peningkatan dengan nilai 67,64. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan dari siklus I dengan nilai rata-rata 77,85. Ketuntasan pra siklus I dan siklus II berturut-turut sebesar 42%, 64%, 85%. Hal ini menunjukkan bahwa tindakan yang telah dilakukan sesuai dengan perencanaan.

Diagram berikut menggambarkan bagaimana nilai rata-rata hasil belajar siswa meningkat pada pra siklus, siklus I, dan siklus II.

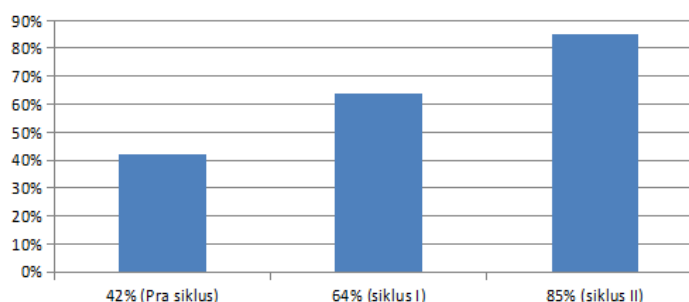


Gambar 1 Diagram Nilai Rata-rata Siswa Pra Siklus, Siklus I, Siklus II

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa perbandingan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada pra siklus yaitu 63,5 pada siklus I yaitu 67,64 dan pada siklus II yaitu 77,85. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa mulai dari pra siklus, siklus I dan siklus II mengalami peningkatan.

Berikut ini merupakan perbandingan persentase penyelesaian pembelajaran klasikal pra-siklus, siklus I, dan siklus II.

**Perbandingan Presentase Hasil Belajar Siswa**



Gambar 2 Diagram Perbandingan Presesntase Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus, Siklus I, Siklus II

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa perbandingan presentase hasil belajar siswa pada pra siklus yaitu 42%, siklus I yaitu 64% dan pada siklus II yaitu 85%. Maka dapat disimpulkan bahwa presentase hasil belajar siswa mulai dari pra siklus, siklus I dan siklus II mengalami peningkatan.

### SIMPULAN

Implementasi model pembelajaran *Cooperative* tipe TSTS berbantuan media kongkret dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi penjumlahan dan pengurangan pada siswa SD IT Rumah Anak Soleh Buton. Model pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami konsep penjumlahan dan pengurangan, serta meningkatkan kemampuan siswa dalam bekerja sama dan berkomunikasi dengan teman-temannya.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.
2. Kepada kepala sekolah dan guru-guru SD IT Rumah Anak Soleh Buton yang telah memberikan izin dan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini.
3. Kepada siswa-siswi SD IT Rumah Anak Soleh Buton yang telah berpartisipasi dan bekerja sama dengan baik dalam penelitian ini.
4. Kepada keluarga dan teman-teman yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam pelaksanaan penelitian ini.
5. Kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung pelaksanaan penelitian ini, kami ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan dan meningkatkan hasil belajar matematika siswa di SD IT Rumah Anak Soleh Buton.

### REFERENSI

- Harahap, Barani, Zulhimma Zulhimma, Pija Napitulu, and Subuh Waldohuakbar. 2024. "Penerapan Metode Two Stay-Two Stray (TSTS) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ski Kelas Vii Di Mtsn 1 Padangsidimpuan." *Cognoscere: Jurnal Komunikasi Dan Media Pendidikan* 2 (2): 115–25. <https://doi.org/10.61292/cognoscere.185>.
- Norhanipah, Norhanipah. 2021. "Penggunaan Media Benda Konkret Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ma-Tematika Materi Bangun Ruang Sederhana Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Mandingin." *Sagacious Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Sosial* 7(2):1–8.
- Sana, Bachtiar S. Bachri, Utari Dewi. 2022. "Pengaruh Media Gambar Seri Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa." 8(4). doi: 10.36312/jime.v8i4.3948/http.